**PENGARUH ABSENSI SIDIK JARI (FINGERPRINT) TERHADAP DISIPLIN KERJA SATUAN TUGAS PENGAMANAN REKTORAT UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Suriyawan Atmaja

161110013509261

Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of fingerprint attendance on the work discipline of the security task force at the Mulawarman University Rector. In this study, the type of research taken is quantitative research, that is the type of research used to answer problems that explains the effect between two or more variables.

Based on the results of hypothesis testing, it can be seen that there is a positive and significant influence between fingerprint attendance on the work discipline of the security unit of the Rector of Mulawarman University, this can be seen from the significance value of propability less than 0.05 which is equal to 0.000 and a regression coefficient of 0.856 with a positive sign rentan correlation 0,50 – 0,75. Thus, the hypothesis stating that fingerprint attendance has a positive and significant effect on work discipline can be accepted.

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh absensi sidik jari (finger print) terhadap Disiplin kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yakni penelitian kuantitatif, yakni jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yakni menjelaskan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara absensi sidik jari (fingerprint) terhadap disiplin kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi propabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05 yakni sebesar 0.000 dan koefisien regresi sebesar 0.856 dengan tanda positif. Dengan rentan korelasi 0,50 – 0,75. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Absensi sidik jari berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin kerja dapat diterima.

Kata Kunci : Alat Absensi Sidik jari (Finger Print), Disiplin kerja Satgas Universitas Mulawarman.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, maka di tuntut sumberdaya manusia yang mumpuni dan berkualitas. Sumber daya manusia saat ini memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai sektor, Begitu penting peranan sumber daya manusia menuntut organisasi untuk memperhatikan secara serius dan menyeluruh sumber daya manusia dalam hal ini pegawai guna peningkatan sumber daya manusia tersebut.

Pegawai merupakan aset penting demi mencapai tujuan dari organisasi namun didalam pelaksanaanya terkadang muncul permasalahan yang berhubungan dengan sumber daya manusia didalam sebuah organisasi tersebut sehingga berpengaruh terhadap kinerja dari pegawai Maka dari itu tindakan pengawasan perlu dilakukan terhadap pegawai agar tujuan suatu organisasi tersebut dapat tercapai.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan absensi sidik jari (fingerprint) dalam meningkatkan disiplin kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman yang baru di terapkan kepada Satuan Tugas Pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman pada tanggal 01 bulan januari tahun 2019, yang kebetulan juga peneliti bekerja di instansi terkait. Kemudian peneliti menyimpulkan fokus penelitian dengan adanya penerapan absensi sidik jari khususnya di satuan tugas keamanan Universitas Mulawarman yang memberi fokus penelitian ini “Pengaruh Absensi Sidik Jari (fingerprint) Terhadap Disiplin Kerja Satuan Tugas Pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman”

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah absensi sidik jari (fingerprint) berpengaruh terhadap disiplin kerja Satuan Tugas Pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman?”

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh penerapan absensi sidik jari (fingerprint) dalam meningkatkan disiplin kerja Satuan Tugas Pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman.

**KERANGKA DASAR TEORI**

**Absensi Sidik Jari (fingerprint)**

Menurut Bonnie Soeherman dan Marion Pinontoan (2012;5) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, data, dan teknologi (komputer) yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk pengambilan keputusan guna penunjang keberhasilan bagi setiap organisasi. Absensi adalah suatu kegiatan atau rutinitas yang dilakukan oleh pegawai untuk membuktikan dirinya hadir atau tidak hadir dalam bekerja disuatu instansi (Erna, 2012). Absensi ini berkaitan dengan penerapan disiplin yang ditentukan oleh masing-masing instansi. Salah satu penerapan teknologi guna mencapai tujuan dalam meningkatkan disiplin pegawai adalah dengan menerapkan absensi fingerprint pada sebuah instansi Menurut Moch Tofik (2010) memberikan penjelasan bahwa fingerprint adalah teknologi yang menunjang untuk keperluan absensi, yang di dalamnya mencakup pemasukan, penyimpanan data jam masuk dan jam pulang, memproses data tersebut menjadi sebuah laporan yang nantinya dapat dipergunakan untuk pengambilan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan.

**Tujuan Penggunaan Finger Print**

Tujuan dari penggunaan absensi sidik jari(Fingerprint) sebagai mesin absensi, yaitu (1) Meningkatkan Kinerja pegawai terhadap organisasi (2) Memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses absensi pada kepegawaian (3) Meningkatkan Sistem paperless pada organisasi yang dimulai dengan sistem absensi sidik jari yang dapat mengurangi biaya dalam materi mau pun operasional. (4) Memberikan informasi yang selengkap-lengkapnya kepada pimpinan.

**Keunggulan Mesin Absensi Sidik Jari ( Finger Print )**

Salah satunya yakni Ketidak jujuran karyawan Tidak mungkin terjadi. Sidik jari tidak dapat digunakan oleh rekan kerja yang lain.

**Kelemahan absensi sidik jari (Finger print)**

Absensi fingerprint di dalam proses penerapanya masih terdapat ruang kosong yang masih bisa dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab dalam memakainya hal ini dapat di lihat dari kebanyakan penerapan absensi fingerprint di tempat lain contoh: masih adanya pegawai yang memanfaatkan absensi sidik jari fingerprint misalnya dengan datang ke kantor untuk absensi kemudian kembali meninggalkan kantor.

**Disiplin Kerja**

Disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala aturan atau keputusan yang telah di tetapkan. Disiplin dalam hubungan kerja sangat erat kaitanya dengan motivasi kerja. Disiplin dapat dikembangkan melalui suatu sistem antara lain dengan bekerja menghargai waktu tenaga dan biaya ( Muchdarsyah, 2003:135). Sedangkan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib).

Dalam bukunya Abdurrahmat Fatoni, (2006: 126) kedisiplnan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Displin adalah kondisi untuk melakukan koreksi atau hukuman pegawai yang melanggar ketentuan atau prosedur yang telah diteteapkan organisasi. Displin merupakan bentuk pegendalian agar pelaksanaan pekerjaan pegawai selalu dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sedarmayanti, 2010:381).

Dalam bukunya Lijian Poltak Sinabela (2012:239) dapat disimpulkan dari pengertian disiplin kerja adalah kemamapuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun terus menerus dan bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan yang sudah di tetapkan.

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja**

1. Faktor motivasi, penghargaan, pengakuan, tanggung jawab, prestasi dan pekerjaan itu sendin.
2. Faktor hiegene, kebijakan dan administrasi, supervisi, kondisi kerja, hubungan antar manusia, upah, status dan keamanan kerja.

**Manfaat Disiplin Kerja**

Manfaat penerapan disiplin kerja yang baik pada pegawai dalam upaya mencapai disiplin kerja dikemukakan oleh Tohardi (2002:395), sebagai berikut:

1. Pegawai akan mendapatkan kepuasan dalam bekerja diorganisasi atau perusahaan.
2. Produktivitas organisasi akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan perencanaan.
3. Dengan adanya disiplin yang baik seorang pegawai dapat menghindar dari kecelakaan ditempat dia bekerja.

**Peraturan Pemerintah tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai abdi negara dan masyarakat perlu mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku akan hal ini. Dalam hal disiplin PNS, Pegawai Negeri Sipil Republik Indonesia mempunyai Peraturan Pemerintah (PP) No.30 Tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Pada tahun 2010, peraturan tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil disempurnakan lagi dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No.53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Pegawai Negeri Sipil dikatakan disiplin apabila melaksanakan kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil menurut Peraturan Pemerintah No.53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai pasal (3)

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang diambil yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Kriyantono (dalam Rakhmat 2007:32) adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Yakni jenis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan yakni menjelaskan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas satuan Pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman Kota Samarinda tahun 2018/2019 yang berjumlah 30 anggota.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode dan tahap-tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research).* Penelitian kepustakaan dilakukan agar penelitian dapat memahami dan menguasai teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan obyek penelitian. Studi pustaka ini dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal dan laporan ilmiah yang akan membentuk landasan pemikiran dalam melakukan analisis penelitian.
2. Kuesioner. Kuesioner yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian untuk diisi responden. Dalam penelitian ini pertanyaan yang akan diajukan berupa pertanyaan dengan kriteria atau skor menurut Singarimbun (2008:110) penelitian ada yang menggunakan jenjang 3, jenjang 5 dan 7 jenjang.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skor/jenjang yang 5.

**Teknik Analisis Data**

**Uji Validitas**

Uji validitas menggunakan analisis faktor yang bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan terklasifikasi pada variabel yang telah ditentukan (Sugiyono, 2013: 40).

**Uji Reabilitas**

Reliabitas adalah indeks yang menunujukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih Supardi (2005:49). Kaidah pengambilan keputusan reliabiltas adalah:

1. Jika reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebutreliabel.
2. Jika reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Menurut Gani dan Amalia (2015: 127) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

**Uji T atau Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata (signifikansi) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Metode yang digunakan untuk menguji tingkat kenyataan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan menggunakan alat uji t (t-*test*) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Gani dan Amalia, 2015: 131):

1. Jika thitung> ttabel, H0 ditolak sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika thitung< ttabel, H0 diterima sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

**Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**Hasil uji Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item | total Qorrelation | rtabel | Keterangan |
| absensi sidik jari (finger print) | X1 | 0,583 | 0,361 | Vailid |
| X2 | 0,711 | 0,361 | Vailid |
| X3 | 0,719 | 0,361 | Vailid |
| X4 | 0,683 | 0,361 | Vailid |
| X5 | 0,715 | 0,361 | Vailid |
| X6 | 0,522 | 0,361 | Vailid |
| X7 | 0,375 | 0,361 | Vailid |
| X8 | 0,679 | 0,361 | Vailid |
| X9 | 0,730 | 0,361 | Vailid |
| X10 | 0,710 | 0,361 | Vailid |
| X11 | 0,629 | 0,361 | Vailid |
| X12 | 0,634 | 0,361 | Vailid |
| Disiplin Kerja | Y1 | 0,730 | 0,361 | Vailid |
| Y2 | 0,407 | 0,361 | Vailid |
| Y3 | 0,579 | 0,361 | Vailid |
| Y4 | 0,828 | 0,361 | Vailid |
| Y5 | 0,660 | 0,361 | Vailid |
| Y6 | 0,785 | 0,361 | Vailid |
| Y7 | 0,679 | 0,361 | Vailid |
| Y8 | 0,813 | 0,361 | Vailid |
| Y9 | 0,620 | 0,361 | Vailid |
| Y10 | 0,755 | 0,361 | Vailid |
| Y11 | 0,822 | 0,361 | Vailid |
| Y12 | 0,904 | 0,361 | Vailid |

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel absensi sidik jari (X) dan disiplin kerja (Y) memiliki nilai *pearson correlation* dengan tingkat signifikansi < 0,05 dan rhitung > rtabel (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel dalam kuisioner valid dan dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

**Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Variabel | Cronbach’s Alpha | Keterangan |
| 1 | Absensi sidik jari (finger print) | 0,856 | Reliabel |
| 2 | Disiplin Kerja | 0,914 | Reliabel |

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen (Absensi Sidik Jari)) dan variabel dependen (Disiplin Kerja) dikatakan reliabel. Hal ini dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* 0,856 dan 0,914 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian seluruh pertanyaan pada penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang baik dan dapat digunakan dalam analisis pada penelitian ini.

**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.777 | 8.084 |  | .838 | .409 |
| Total\_X | .856 | .163 | .705 | 5.257 | .000 |
| a. Dependent Variable: Total\_Y | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dapat disusun ke dalam model struktur pada regresi linear sederhana sebagaiberikut:

Y = 6.777 + 0.856 X

Secara keseluruhan dari persamaan diatas, secara parsial dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6.777 yang bermakna jika absensi sidik jari (fingerprint) 0, maka disiplin kerja akan mengalami penurunan sebesar 6.777.
2. Koefisien regresi absensi sidik jari 0,856 dengan nilai positif, yang bermakna jika nilai absensi sidik jari mengalami peningkatan maka disiplin kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0.856.

**Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .705a | .497 | .479 | 5.866 |
| a. Predictors: (Constant), Total\_X | | | | |

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0.705, artinya berada pada rentang korelasi 0,50 – 0,75, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara absensi sidik jari dengan disiplin kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman memiliki tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan nilai R Square yang menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat diketahui sebesar 0.497 atau 49,70%, yang bermakna absensi sidik jari berpengaruh sebesar 49,70%, sedangkan sisanya 50,3% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Hasil Uji T**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 6.777 | 8.084 |  | .838 | .409 |
| Total\_X | .856 | .163 | .705 | 5.257 | .000 |
| a. Dependent Variable: Total\_Y | | | | | | |

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pengaruh secara parsial diatas antara variabel independen Absensi sidik jari (fingerprint) terhadap variabel terikat yaitu Disiplin Kerja yang dapat di interpretasikan sebagai berikut yakni absensi sidik jari memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai thitung>ttabel (5,257> 2.048), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Absensi Sidik Jari (finger print) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman” diterima.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara absensi sidik jari (fingerprint) terhadap disiplin kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi probabilitasnya yang lebih kecil dari 0.05 yakni sebesar 0.000 dan koefisien regresi sebesar 0.856 dengan tanda positif. Para anggota satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman merasa bahwa data yang di hasilkan dari proses kehadiran yang dilakukan menggunakan Absensi sidik Jari (fingerprin) tidak dapat di manipulasi, hal tersebutlah yang mempengaruhi Anggota satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman untuk selalu Datang dan Pulang kerja sesuai jam kerja mereka, karena hal tersebut berpengaruh terhap tanggung jawab untuk menjalankan Tupoksi ( tugas pokok dan fungsi) mereka, serta tentu saja terhadap pendapatan mereka dalam satu bulan bekerja.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Penggunaan absensi sidik jari (finger print) yang diterapkan mampu meningkatkan kedisiplinan kerja satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman. Artinya para anggota satgas sadar bahwa ketika absensi sidik jari tersebut diterapkan absensi sidik jari tersebut mampu memberikan pengawasan melekat terhadap para angota satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Satuan tugas pengamanan Rektorat Unmul diharapkan untuk tetap melanjutkan penggunaan absensi sidik jari (finger print) karena mampu meningkatkan kedisiplinan kerja anggota satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan indikator yang berbeda sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan satuan tugas pengamanan Rektorat Universitas Mulawarman.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Davis, B. Gordon 1988. *Kerangka dasar sistem informasi manajemen* : bagian II stuktur dan pengembanganya. Jakarta : PT Pressindo

Fathoni, Abdurrahmad. 2006 *Manajemen sumberdaya manusia*. Jakarta : PT Rineka cipta.

Gibson, James L, Jhon M, Ivancevic., dkk, 1997. *Organisasi dan Manajemen prilaku struktur proses*. Jakarta : Erlangga.

Gozali syadam, (2006) *Manajemen Sumberdaya Manusia Suatu Pendekatan Mikro*. Djanbatan, Jakarta

Hisbuan, Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia* : edisi revisi cetakan ketujuh. Jakarta : Bumi Aksara

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta : Balai Pustaka

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007 *Manajemen Sumberdaya Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mashun, Mohammad. 2006 *pengukuran kerja sektor publik*. Yogyakarta BPFE- Yogyakarta.

MH, Ismail. 2009 Etika Birokrasi :*Dalam perspektif manajemen sumberdaya manusia*. Malang : ASH-Shoddiqy Press.

Nawawi, Hadari, 2005, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, UGM Press. Yogyakarta

Sinabela, Lijan Politik, 2012. Kinerja Pegawai :*Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 2006. *Metodologi dan proses penelitian*. Jakarta : Pustaka LP3ES

Tangkilisan, Hessel Nogi S, 2005 *Menejemen Publik*. Jakarta : Grasindo

Tangkilisan, Hessel Nogi S, 2007 *Menejemen Publik*. Jakarta : Grasindo

Tofik, M. (2010). *Panduan Praktis Membuat Aplikasi Penggajian Microsoft Excel* 2007. Jakarta: Media Kita.

**Dokumen-dokumen**

Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negri Sipil

Peraturan Mentri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 31 Tahun 2016 Tentang penegakan disiplin Pegawai di Lingkungan Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Kasubag Kepegawaian bagian Pengadministrasian Kepegawaian, Rektorat Universitas Mulawarman. Di akses Tahun 2019

**Sumber Lain**

www.absensisidikjari.com, diakses 2019

badyune.blogspot.com, diakses 2019

diglib.Unisby.ac.id, diakses 2019

http://.absensisidikjari.com/7-langkah-praktis-mudah-menggunakan-absensi,di akses 2019

http://digilib,unila.ac.id/936/, di akses 2019

Risfa Fadila & Maryani S, Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Journal of Business Administration Vol 3, No.1, Maret 2019, hlm, 53-63